



PENERAPAN MODEL DANA BERGULIR DAN ASURANSI PERTANIAN MIKRO SEBAGAI UPAYA MITIGASI RISIKO PETANI JAGUNG

Selvi Selvi^{*1}, Lanto Miriatin Amali², Nurharyati Panigoro³

^{1,2,3}Universitas Negeri Gorontalo

e-mail: selvi@ung.ac.id

ABSTRAK

Program Pengabdian KKN-Tematik dilaksanakan di Desa Tridharma, Kecamatan Pulubala, Kabupaten Gorontalo dengan mengusung tema “Pendampingan Model Pembiayaan Inovatif Berbasis Dana Bergulir dan Asuransi Pertanian Mikro untuk Mitigasi Risiko Keuangan Petani Jagung.” Program ini bertujuan memberikan pemahaman kepada petani mengenai akses pembiayaan alternatif, pentingnya literasi keuangan, serta manfaat asuransi pertanian mikro dalam menghadapi risiko gagal panen maupun fluktuasi harga. Metode Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa “KKN Desa Tridharma” menggunakan metode partisipasi dan kolaboratif. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pengetahuan petani terkait konsep Dana Bergulir Kelompok (DBK) dan kesadaran terhadap perlindungan usaha melalui asuransi pertanian. Program penunjang berupa pelatihan pengolahan jagung menjadi tepung dan camilan berhasil menarik partisipasi masyarakat, khususnya ibu rumah tangga, untuk membuka peluang usaha baru. Selain itu, program tambahan seperti pembuatan peta desa, sosialisasi sekolah, posyandu, penyaluran bantuan sosial, hingga turnamen olahraga berhasil memperkuat kebersamaan warga. Secara keseluruhan, program KKN terlaksana dengan baik, mencapai target capaian di atas 95%, serta memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat Desa Tridharma dalam aspek ekonomi, sosial, dan kelembagaan. Kegiatan ini juga memperkuat peran mahasiswa sebagai agen perubahan melalui transfer ilmu pengetahuan, keterampilan, dan inovasi sosial yang berkelanjutan.

Kata kunci: Model Dana Bergulir, Asuransi, Pertanian, literasi keuangan, jagung,

ABSTRACT

A The 2025 Gorontalo State University Thematic II Community Service Program (KKN) was held in Tridharma Village, Pulubala District, Gorontalo Regency, with the theme “Assistance with Innovative Financing Models Based on Revolving Funds and Micro Agricultural Insurance for Mitigating the Financial Risks of Corn Farmers.” This program aims to provide farmers with an understanding of alternative financing access, the importance of financial literacy, and the benefits of micro agricultural insurance in facing crop failure risks and price fluctuations. The activities carried out by the “KKN Desa Tridharma” students used participatory and collaborative methods. The results of the activities showed an increase in farmers' knowledge regarding the concept of Group Revolving Funds (DBK) and awareness of business protection through agricultural insurance. The supporting program, which consisted of training on processing corn into flour and snacks, successfully attracted community participation, especially housewives, to open up new business opportunities. In addition, additional programs such as village mapping, school socialization, integrated health service posts, social assistance distribution, and sports tournaments succeeded in strengthening community cohesion. Overall, the KKN program was implemented well, achieving a target of over 95% and making a real contribution to the Tridharma Village community in economic, social, and institutional aspects. This activity also strengthened the role of students as agents of change through the transfer of knowledge, skills, and sustainable social innovation.

Keywords: KKN, revolving fund, micro agricultural insurance, financial literacy, corn, Tridharma Village

1. PENDAHULUAN

Sektor pertanian memegang peranan penting dalam perekonomian Indonesia. Khususnya dalam menjamin ketahanan pangan dan kesejahteraan masyarakat pedesaan. Potensi penduduk yang bekerja di sektor pertanian masih cukup tinggi, dengan lebih dari 55% penduduk miskin terlibat dalam sektor ini, menandakan ketergantungan ekonomi masyarakat pada petani [1,2]. Hal ini sejalan dengan fakta bahwa sektor pertanian berkontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, baik di tingkat daerah maupun nasional [3,4]. Di Provinsi Gorontalo jagung merupakan komoditas strategis yang menjadi

tulang punggung pendapatan sebagian besar petani, Luas lahan tanaman jagung yaitu 51.413 hektar, Kecamatan Pulubala seluas 11,088 hektar, areal terluas di Provinsi Gorontalo [5].

Desa Tridharma merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Pulubala Kabupaten Gorontalo, yang merupakan salah satu sentra utama petani jagung. Namun, ironisnya, petani jagung di desa ini masih rentan terhadap risiko yang mengancam stabilitas keuangan dan keberlanjutan usaha mereka. Risiko-risiko tersebut meliputi ketidakpastian iklim, serangan hama serta fluktuasi harga pasar yang tidak menentu. Ketika salah satu dari risiko ini terjadi, petani seringkali menghadapi gagal panen atau penurunan harga jual yang drastis, mengakibatkan kerugian finansial yang signifikan. Keterbatasan akses terhadap modal formal memaksa mereka bergantung pada pinjaman informal berbunga tinggi seperti rentenir atau tengkulak, yang justru memperburuk beban utang dan menjebak mereka dalam lingkaran kemiskinan. Model pembiayaan pertanian yang ada saat ini, baik dari pemerintah maupun lembaga keuangan formal. Belum sepenuhnya mampu menjawab kebutuhan spesifik petani jagung kecil yang memiliki keterbatasan agunan dan literasi keuangan. Oleh karena itu, diperlukan sebuah model pembiayaan inovatif yang tidak hanya menyediakan akses modal, tetapi juga memberikan perlindungan terhadap risiko integrasi dana bergulir dan asuransi pertanian mikro yang menawarkan solusi komprehensif atau menciptakan jejaring pengaman finansial yang kuat.

Profil mitra dalam program pengabdian ini adalah petani jagung Di Desa Tridharma Kecamatan Pulubala Kabupaten Gorontalo. Dimana berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di Desa, bahwa jagung merupakan potensi sumber daya lokal yang dominan. Sebagian besar mereka merupakan petani kecil dengan lahan Garapan terbatas. Kondisi eksisting dari Hulu, luas lahan rata-rata kepemilikan lahan per petani adalah 0,75-1,5 hektar, yang didominasi oleh lahan kering tadah hujan, ini berarti ketersediaan air sangat tergantung pada curah hujan. Pada musim tanam, umumnya dilakukan dua kali setahun. Disesuaikan dengan pola hujan. Petani mayoritas menanam jagung hibrida (misalnya pioner P32, Bisi-2), yang sebetulnya memiliki potensi hasil tinggi. Dari Segi produktivitas rata-rata petani jagung di desa Tridharma berkisar 4-5 ton pipilan kering/hektar. Angka ini masih 50-60% di bawah potensi genetik varietas hibrida 8-10 ton/hektar pada kondisi optimal.

Kondisi ke hillir, mayoritas petani lebih dari 80% menjual hasil panennya langsung ketengkulak lokal atau pengepul yang datang ke desa. Ketergantungan pada tengkulak menyebabkan potensi tawar petani sangat lemah, terutama saat panen raya di mana pasokan melimpah dan harga cenderung jatuh. Petani tidak memiliki akses informasi pasar yang memadai untuk membuat keputusan penjualan yang optimal. Survei awal menunjukkan rata-rata modal sendiri hanya mencakup 30% dari biaya produksi. Pinjaman informal, lebih dari 50% petani terpaksa meminjam modal dari rentenir dengan bunga tinggi, bisa mencapai 10-20% permusin tanam. Akses kredit formal, sangat rendah. Kurang dari 15% petani memiliki akses ke produk kredit formal (KUR/Perbankan), disebabkan oleh persyaratan agunan yang sulit dipenuhi, prosedur yang rumit dan kurangnya pemahaman tentang produk perbankan. Selain itu, literasi keuangan petani masih rendah, sebagian besar tidak memisahkan keuangan rumah tangga dan usaha tani, serta kurangnya pencatatan transaksi yang sistematis. Dan belum ada program asuransi pertanian yang dikenal, diakses, dan terjangkau oleh petani di desa Tridharma. Petani sepenuhnya menanggung risiko gagal panen sendiri, tanpa jaring pengaman finansial.

Tujuan kegiatan pengabdian adalah mengembangkan dan mengimplementasikan model pembiayaan inovatif berbasis dana bergulir dan asuransi pertanian mikro, untuk secara signifikan mengurangi dan memitigasi risiko keuangan petani jagung di Desa

Tridharma Kecamatan Pulubala Kabupaten Gorontalo. Keterkaitan dengan MBKM terintegrasi KKN-Tematik adalah pembelajaran berbasis proyek nyata. Kegiatan ini adalah bentuk konkret dari KKN tematik yang memungkinkan mahasiswa terlibat langsung dalam merumuskan solusi atas masalah nyata di masyarakat. Mereka akan berintegrasi langsung dengan petani, mengumpulkan data, merancang model dan ikut serta dalam implementasinya. Keterkaitan dengan IKU yaitu IKU 2 Mahasiswa mendapat pengalaman diluar kampus. Artinya keterlibatan aktif mahasiswa dalam KKN Tematik ini secara langsung memenuhi IKU ini. Memberikan mereka pengalaman kerja lapangan yang substansial dan relevan dengan dunia kerja. Fokus program pengabdian Adalah petani jagung di Desa Tridharma Kecamatan Pulubala Kabupaten Gorontalo dalam penggunaan dana bergulir dan asuransi petani kecil.

2. METODE

Kegiatan yang dilaksanakan dalam pelaksanaan penelitian ini adalah dengan melakukan observasi, sosialisasi, pelatihan dan pendampingan serta evaluasi program kepada kelompok petani di Desa Tridharma Kecamatan Pulubala Kabupaten Gorontalo. Metode observasi dilakukan untuk melihat bagaimana potensi kelompok petani di Desa Tridharma Kecamatan Pulubala Kabupaten Gorontalo. Metode sosialisasi digunakan untuk memberikan pemahaman dalam bentuk sosialisasi kepada masyarakat khususnya kelompok petani jagung di Desa Tridharma terkait dengan program yang akan di berikan kepada kelompok masyarakat khususnya petani jagung. Metode Pelatihan adalah metode yang diberikan kepada kelompok petani jagung terkait pengetahuan dan pemahaman terkait dengan model dana bergulir dan asuransi petani mikro untu mitigasi keuangan dan pelatihan terkait dengan diversifikasi hasil olahan jagung menjadi tepung jagung dan olahan lainnya yang memiliki nilai ekonomi. Metode pendampingan ada metode yang digunakan untuk pendampingan kelompok petani setelah dilakukan pelatihan dan yang terakhir adalah metode evaluasi, metode ini dilakukan untuk mengevaluasi seluruh rangkaian kegiatan untuk keberlanjutan program di Desa Tridharma Kecamatan Pulubala Kabupaten Gorontalo.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan KKN Tematik II Universitas Negeri Gorontalo di Desa Tridharma telah berjalan sesuai dengan tahapan dan metode pelaksanaan selama 45 hari. Adapun hasil pelaksanaannya adalah terdiri dari:

a. Observasi pelaksanaan program

Pada tahapan pelaksanaan observasi lapangan mahasiswa peserta program pengabdian melakukan observasi di lokasi desa Tridharma untuk mendapatkan informasi terkait dengan potensi desa tersebut, yang tentunya observasi ini dilakukan untuk disamping melihat potensi desa, sekaligus sebagai pengenalan dengan masyarakat di desa Tridharma. Hasil observasi diperoleh desa Tridharma menunjukan bahwa risiko kegagalan panen jagung akibat cuaca dan serangan hama adalah tinggi, terjadi minimal 1-2 kali dalam 3 tahun terakhir dan mayoritas 85% mengandalkan pinjaman rentenir dengan bunga yang cukup besar yaitu 20% setiap kali panen untuk modal. Observasi ini dilakukan pada tanggal 11 Agustus 2025.

b. Sosialisasi

Sosialisasi dihadiri oleh 50 petani dan perwakilan perangkat desa. Tingkat antusiasme terhadap program Dana Bergulir tinggi, karena dilihat sebagai solusi modal berbunga rendah (3% - 5% per musim). Namun, konsep Asuransi Pertanian Mikro

(APM) awalnya mendapat resistensi atau kebingungan karena dianggap asing atau sama dengan iuran konvensional. Pelaksanaan sosialisasi ini dilakukan pada tanggal 15 Agustus 2025 yang dihadiri oleh pemerintah desa dan kelompok masyarakat petani jagung.



Gambar 1. Sosialisasi Program

c. Pelatihan

Pelatihan dilakukan dua tahapan yaitu pelatihan dan bergulir dan asuransi petani mikro mencakup pembentukan Kelompok Usaha Bersama (KUB) sebagai pengelola dana dan tata cara klaim Asuransi Petani Mikro. dan pelatihan diversifikasi olahan jagung menjadi tepung jagung dan olahan lainnya. Pelatihan tersebut dilaksanakan pada tanggal 12 September 2025 terkait dengan Diversifikasi olahan jagung dan Tanggal 16 September 2025 terkait dengan Model Dana Bergulir dan Asuransi Petani Mikro untuk Mitigasi Resiko Keuangan.



Gambar 2. Pelatihan Dana Bergulir



Gambar 3. Pelatihan Diversifikasi

d. Pendampingan

Pendampingan selama 2 minggu. Pendampingan dalam hal ini membentuk kelompok dana bergulir. Pembentukan ini dilakukan untuk memudahkan pelaksanaan program dan bergulir tersebut dan memberikan pengetahuan kepada masyarakat terkait literasi keuangan dan sekaligus memberikan pendampingan pada ibu-ibu kelompok petani jagung dalam membuat diversifikasi jagung menjadi tepung jagung dan olahan lainnya.



Gambar 4. Pendampingan Pembentukan Kelompok dan Pembuatan produk

e. Evaluasi Program

Evaluasi program ini dilakukan untuk melihat bagaimana kelompok petani jagung melakukan mitigasi risiko keuangan. Untuk melihat hal tersebut dilakukan pre-test dan post tes kepada kelompok petani jagung melalui observasi dengan menggunakan kuesioner yang diberikan kepada kurang lebih 50 orang kelompok petani jagung. Adapun hasil survey tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Evaluasi Kelompok Petani Jagung sebelum dan sesudah pelatihan
Hasil Perbandingan Pengetahuan Konseptual

No	Pertanyaan Pengetahuan	Rata-Rata Nilai Pre-Test	Rata-Rata Nilai Post-test (Skor Maks 1)	Peningkatan (Post - Pre)
1	Risiko Utama Petani	0,68	0,94	0,26
2	Ciri pembeda Dana Bergulir dan Rentenir	0,56	0,90	0,34
3	Tujuan Utama Asuransi Petanian Mikro	0,42	0,88	0,45
4	Syarat Penting Klaim Asuransi Pertanian Mikro	0,34	0,78	0,44
5	Pengelola Utama Dana bergulir	0,72	0,96	0,24
Total Rata-rata Pengetahuan		0,54	0,89	0,35

Analisis tabel tersebut di atas adalah peningkatanSignifikan yaitu terdapat peningkatan rata-rata pengetahuan sebesar 0.35 poin (dari 54% menjadi 89%). Peningkatan tertinggi terjadi pada pemahaman Tujuan Utama APM (0.46) dan Syarat Klaim APM (0.44). Ini menunjukkan bahwa pelatihan berhasil mengatasi kebingungan utama petani terhadap konsep asuransi. Kekuatan awal adalah konsep Pengelola KUB (pertanyaan 5) sudah relatif dipahami sejak awal (Pre-test 0.72), menunjukkan kesiapan sosial petani untuk berkelompok.

4. KESIMPULAN

Pelaksanaan program pengabdian di Desa Tridharma, Pulubala, Kabupaten Gorontalo telah terbukti efektif dalam membentuk mekanisme mitigasi risiko keuangan yang terstruktur dan berkelanjutan di tingkat petani. Kombinasi intervensi modal dan proteksi ini berhasil mengubah pola pengelolaan risiko petani dari ketergantungan pasif menjadi partisipasi proaktif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Lembaga Penelitian dan pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Negeri Gorontalo atas dukungan secara finansial pada pelaksanaan program Pengabdian KKN-Tematik Tahap II di Desa Tridharma Kecamatan Pulubala Kabupaten Gorontalo dengan Nomor Surat Keputusan 1398/UN47/HK.02/2025 dan Nomor kontrak 1352/UN47.D1/HK.07.00/2025

DAFTAR PUSTAKA

- Amali LM, Pulukadang WK. (2018). Analysis of Return Effectiveness of People's Business Credit (KUR) in Gorontalo Province. *J Int Conf Proc.* 1(2),1–2.
- Amali LN, Katili MR, Amali LM. (2025). Membangun Desa Digital: Implementasi Sistem Informasi Administrasi Berbasis Website di Desa Toluwaya. *Jurnal Sibermas: Sinergi Pemberdaya Masyarakat.* 15–25
- Aulia Alba R, Kurnia Sari L. (2023). Determinan Kemiskinan Ditinjau dari Pengaruh Sektor Pertanian Indonesia Tahun 2014-2018. *Cakrawala Repos IMWI.* 6(1), 246–59
- Berliani DN, Abadi MT. (2023). Analisis Studi Kelayakan Bisnis pada Usaha Keripik Singkong. *BISMA: Jurnal Bisnis Manajemen.* 1(02), 60–8.
- BPS Kabupaten Gorontalo. Kabupaten Gorontalo dalam Angka 2024. 2024.
- Keno, D. C., LENGKONG, F. D., & POMBENGI, J. (2017). Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan Partisipatif di Kecamatan Ibu Selatan. *Jurnal Administrasi Publik,* 4(48).
- Nita Y Adju, Harun Blongkod, Nurharyati Panigoro. (2023). Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah. *Jurnal Ekonomi.* 28(1), 119–35
- Panigoro N. (2023). Optimalisasi Daya Jual UMKM Melalui Pemasaran Gigital di Desa Botubarani. *Mopolayio: Jurnal Pengabdian Ekonomi.* 2(2),129–33.
- Rappa VY, Christoporus, Rauf RA. (2023). Sektor Potensial yang Menunjang Perekonomian Kota Palu. *Agrol: Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian.* 30(1), 64–80.
- Rasjid H, Selvi, Al Ramdan Hadju. (2024). Pengaruh Literasi keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku UMKM Makanan Dan Minuman Kota Gorontalo. *JEMSI: Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi.* 10(1), 22–31.
- Selvi S, Pakaya AR, Nahar FH. (2024). Management Behavior: The Role of Financial Literacy and Financial Knowledge of MSME Actors. *Jurnal Aplikasi Manajemen.* 22(3),909–19.
- Suyatno, Suryani DA. (2023). Pengembangan Sumberdaya Manusia UMKM Berbasis Potensi Lokal di Yogyakarta. *Jurnal Nusantara Hasana.* 3(2), 269–79.

First Publication Right
GANESHA Jurnal pengabdian Masyarakat

This Article is Licensed Under

